

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Harefa, 2024).

Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan pengajaran dalam proses pembelajaran, sehingga guru sebagai tenaga profesional harus memiliki kemampuan untuk mengubah *mindset* peserta didik dengan menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan tidak membosankan. Di dalam pembelajaran tidak hanya dibutuhkan penguasaan materi/isi pembelajaran tetapi juga penguasaan terhadap keterampilan-keterampilan, baik itu keterampilan pemilihan strategi dan media yang digunakan, ataupun keterampilan terhadap pelaksanaan pembelajaran itu sendiri.

Berhasil atau gagalnya tujuan pembelajaran di sekolah sangat bergantung dari proses pembelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga mutlak adanya guru sebagai pengendali dari kegiatan pembelajaran dan partner bagi siswa. Tanpa adanya pengendalian dari guru maka proses pembelajaran tidak dapat berjalan baik, bahkan tujuan dari pembelajaran pun tidak akan terarah. Dalam proses pembelajaran dapat dioptimalkan dengan strategi pembelajaran yang diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan dan keadaan siswa maupun sekolah (Dewi & Riswanto, 2019).

Strategi pembelajaran merupakan proses memilih dan menyusun kegiatan pembelajaran dalam sesuatu unit pembelajaran seperti urutan, sifat

materi, ruang lingkup materi, metode dan media yang paling sesuai untuk mencapai kompetensi pembelajaran. Strategi yang terencana memegang peranan penting dalam proses pembelajaran (Warsita, 2018). Strategi, metode dan teknik pembelajaran adalah elemen yang saling berkaitan dalam proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran adalah rencana umum untuk mencapai tujuan, strategi pembelajaran dilakukan dengan menetapkan metode pembelajaran tertentu. Ketika menjalankan metode pembelajaran, pendidik dapat menentukan teknik yang dianggapnya relevan dengan metode. Teknik pembelajaran merujuk pada langkah-langkah praktis dalam penerapan metode (Siahaan & Siregar, 2023). Sinergi antara strategi, metode dan teknik pembelajaran sangat penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang efektif, khususnya dalam mata pelajaran Fisika yang menuntut pemahaman mendalam dan aplikatif.

Pemilihan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan baik mampu mencapai tujuan pembelajaran dan memberikan hasil belajar yang baik pada siswa (Viyanti, dkk, 2021). Oleh karena itu, penting bagi seorang guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kebiasaan belajar dan prestasi belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Siahaan & Siregar, 2023), dipaparkan bahwa identifikasi strategi pembelajaran penting dilakukan karena identifikasi strategi memungkinkan pemanfaatan optimal sumber daya yang tersedia, baik itu bahan ajar, teknologi, maupun fasilitas. Dengan strategi yang teridentifikasi dengan baik, guru dapat mengelola perbedaan individual di antara siswa, termasuk perbedaan dalam gaya belajar dan tingkat kemampuan. Strategi pembelajaran yang melibatkan siswa dapat meningkatkan motivasi dan kedisiplinan mereka dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara dengan guru yang mengajar materi Fluida Statis di SMA Negeri 3 Medan, bahwa pembelajaran dilakukan dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori (SPE). Strategi pembelajaran ekspositori (SPE) merupakan strategi yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari guru kepada siswa dengan maksud agar siswa mampu menguasai materi secara optimal (Haudi, 2021). Kelemahan dari penggunaan strategi pembelajaran eskpositori yaitu siswa tidak dapat berperan aktif dan juga tidak

semua siswa mampu mengikuti pembelajaran karena gaya belajar setiap siswa yang berbeda-beda.

Strategi pembelajaran ekspositori yang digunakan juga divariasikan dengan metode ceramah yang didukung oleh penggunaan buku cetak sebagai bahan ajar. Guru menjelaskan konsep dasar tentang materi Fluida Statis, menggunakan rumus terkait, serta memberikan contoh soal sebagai ilustrasi. Media pembelajaran yang digunakan meliputi presentasi *PowerPoint* yang berisi materi Fluida Statis, contoh soal, dan latihan. Selain itu, guru juga menggunakan media tambahan seperti memanfaatkan video pembelajaran dari *platform online* seperti *YouTube*.

Kunci keberhasilan belajar siswa tampak dari potensi yang dimiliki oleh siswa. Potensi siswa akan berkembang secara optimal apabila siswa mendapatkan pengalaman belajar yang berarti dari proses pembelajaran yang berlangsung. Untuk itu, guru perlu melakukan pendekatan yang baik, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan memilih strategi pembelajaran yang tepat dengan yang diberikan. Aktivitas siswa harus terlihat lebih mendominasi daripada aktivitas gurunya, artinya dalam belajar siswa tidak hanya menerima penjelasan dari guru tetapi siswa belajar menemukan sendiri konsep dari materi yang sedang dipelajari. Namun dalam kenyataannya hal tersebut masih belum ideal, karena guru lebih banyak mendominasi dalam proses pembelajaran akibatnya siswa kurang mendapatkan pengalaman yang berarti dalam proses pembelajaran yang berlangsung sehingga rendahnya keaktifan siswa berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 3 Medan, siswa menunjukkan kurangnya antusiasme dalam mengikuti pembelajaran karena strategi pembelajaran yang diterapkan hanya didominasi penyampaian verbal oleh guru dengan metode ceramah. Siswa jarang terlibat aktif dalam proses belajar. Ketika mereka tidak memahami materi, mereka cenderung enggan bertanya atau meminta penjelasan lebih lanjut. Pada tahun ajaran sebelumnya, kegiatan praktikum telah menjadi bagian penting dalam pembelajaran materi Fluida Statis. Namun, pada tahun ini, guru memutuskan untuk tidak melaksanakan praktikum karena keterbatasan waktu yang tersedia. Padahal, praktikum sangat

dibutuhkan oleh siswa untuk memahami konsep secara lebih mendalam, terutama dalam mata pelajaran Fisika yang bersifat abstrak dan membutuhkan aplikasi langsung.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang ada, maka perlu adanya solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Guru sebagai individu yang bertanggung jawab di dalam kelas bisa mengatasi hal itu dengan memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk kelas tertentu. Diperlukan strategi pembelajaran yang tepat dan efektif untuk mengatasi masalah-masalah ini. Strategi pembelajaran yang baik akan membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Fisika, meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam proses belajar mengajar, serta memaksimalkan penggunaan waktu dan sumber daya yang tersedia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan merumuskan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Fisika di SMA Negeri 3 Medan, khususnya pada materi Fluida Statis.

Strategi pembelajaran menjadi bagian penting dalam kesuksesan belajar mengajar di kelas. Strategi pembelajaran yang baik akan membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi fisika, meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam proses belajar mengajar, serta memaksimalkan penggunaan waktu dan sumber daya yang tersedia. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus mampu memberikan peluang bagi siswa untuk mengoptimalkan keterampilan proses, sehingga siswa menjadi aktif dalam belajar dan dapat mengembangkan kebiasaan belajar serta memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengidentifikasi strategi pembelajaran fisika dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran pada materi Fluida Statis di SMA Negeri 3 Medan yang mengakibatkan hasil belajar siswa lebih bermakna. Hal yang akan terjadi jika penelitian ini tidak dilakukan adalah pembelajaran bersifat monoton dan tidak diketahuinya strategi yang tepat dalam pembelajaran pada materi Fluida Statis.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Guru mengalami kesulitan dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran pada materi Fluida Statis.
2. Waktu yang terbatas dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
3. Kurangnya keaktifan siswa, rasa bosan yang cepat muncul, dan kurangnya minat dalam materi Fluida Statis.

1.3 Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran fisika yang dilakukan guru.
2. Sekolah yang akan diteliti adalah SMA Negeri 3 Medan.

1.4 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian adalah:

1. Guru yang telah membelajarkan materi Fluida Statis.
2. Materi fisika yang digunakan yaitu pada materi Fluida Statis.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengidentifikasi strategi pembelajaran fisika pada materi Fluida Statis di SMA Negeri 3 Medan?
2. Bagaimana menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran fisika pada materi Fluida statis?

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi strategi pembelajaran fisika pada materi Fluida Statis di SMA Negeri 3 Medan.
2. Menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran fisika pada materi Fluida Statis di SMA Negeri 3 Medan.

1.7 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam penelitian, yaitu :

1. Bagi siswa, untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif.
2. Bagi guru, dapat memberikan gambaran mengenai strategi pembelajaran fisika untuk pada materi Fluida Statis.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat digunakan sebagai referensi yang relevan serta dapat mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya dalam mengidentifikasi strategi pembelajaran fisika pada materi Fluida Statis.

